

## DESAIN NUSANTARA

Desain menurut Widadgo (2001) adalah produk kebudayaan hasil dari dinamika sosial, teknologi, ekonomi, kepercayaan, perilaku dan nilai-nilai yang ada di masyarakat dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan deskripsi di atas, desain memiliki keterkaitan erat dengan faktor kebudayaan. Untuk itu perlu mendeskripsikan apa yang dimaksud dengan kebudayaan.

Menurut Kuntjaraningrat, kebudayaan dapat mewujudkan ke dalam tiga hal yaitu

1. ide atau gagasan
2. tindakan
3. artefak

Yang dimaksud dengan wujud kebudayaan sebagai ide atau gagasan adalah segala hal yang bersifat non fisik, merupakan konsep yang mendasari kedua wujud kebudayaan yang lainnya. Konsep tersebut dapat berasal dari sistem pengetahuan, sistem kepercayaan, teknologi atau religi yang dianut oleh suatu masyarakat tertentu.

Yang dimaksud dengan wujud kebudayaan sebagai tindakan adalah segala bentuk aktivitas atau perilaku baik personal maupun kelompok yang dapat dilihat dalam kehidupan keseharian suatu masyarakat tertentu. Merupakan refleksi dari wujud kebudayaan yang pertama.

Yang dimaksud dengan wujud kebudayaan sebagai artefak adalah segala produk yang bersifat fisik, termaterialkan, dapat dilihat langsung dan digunakan untuk mendukung kehidupan suatu masyarakat tertentu baik yang sifatnya praktis maupun untuk kepentingan ritual. Suatu artefak merupakan implementasi dari wujud kebudayaan pertama dan dapat diketahui fungsinya berdasarkan perlakuan, aktivitas masyarakat saat mempergunakannya.

Menurut Agus Sachari (2001) dalam konteks kebudayaan, transformasi merupakan tahapan penting dalam peradaban umat manusia.

Tahapan dalam proses transformasi budaya :

1. tahap dialog antar budaya (budaya origin dengan budaya luar)
2. tahap sintesa budaya , yang diawali oleh
  - tahap inkulturasi
  - tahap akulturasi

Seluruh tahapan tersebut melibatkan pergeseran dan perkembangan nilai-nilai di kebudayaan origin menjadi sosok kebudayaan baru.

**BAHAN DISKUSI KELOMPOK :**

Apa yang dimaksud dengan inkulturasi dan akulturasi budaya ?

Apakah keduanya merupakan tahapan kebudayaan yang berdiri sendiri (terpisah satu dengan lainnya) atau justru selalu berkaitan ( tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya )?